



JADI DUTA PROMOSI POTENSI PARIWISATA DI WILAYAH Dispar Fasilitasi Pemilihan Mas dan Mbak Kampung Wisata

YOGYA (KR) - Keberadaan kampung wisata yang tersebar di wilayah masih terus dilakukan penguatan kelembagaan. Salah satunya pemilihan mas dan mbak kampung wisata yang difasilitasi oleh Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogya.

Kepala Dispar Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan pemilihan mas dan mbak kampung wisata sudah dilakukan akhir pekan lalu. "Keberadaannya kami harapkan mampu menjadi brand ambassador bagi masing-masing kampung wisata. Supaya potensi di tiap wilayah bisa terpromosikan dengan baik," jelasnya, Senin (14/11).

Menurutnya, sebagai kota pariwisata yang tidak memiliki destinasi alam maka tantangannya harus memaksimalkan potensi wisata yang ada. Potensi wisata tersebut salah satunya adalah keberadaan kampung-kampung wisata yang ada di Kota Yogya. Akan tetapi dari 18 kampung wisata yang telah terbentuk, kepengurusannya cukup lama tidak ada regenerasi dan didominasi oleh

orang-orang tua.

Oleh karena itu perlu ada terobosan guna mengangkat potensi wisata secara lebih mendalam. Dengan adanya mas dan mbak kampung wisata, harapannya tidak hanya terwujudnya duta promosi melainkan kelembagaan yang lebih kuat. Hal ini karena ada kolaborasi antara anak muda dengan orang tua dalam mengemas kampung wisata.

"Masing-masing sudah ada satu pasang mas dan mbak yang bisa menjadi garda terdepan dari pemasaran potensi wisata yang ada di kampung. Kemudian di sisi lain dari kegiatan ini adalah kita bisa menjalankan roda regenerasi, karena pemula-pemulanya itu sudah sepuh-sepuh. Nah dengan adanya mas dan mbak ini kita ciptakan regenerasi yang bisa untuk menjadi penerus dari pengelolaan kampung-kampung wisata yang ada di Kota Yogya," paparnya.

Mas dan mbak kampung wisata yang berjumlah 36 orang itu berusia 18 hingga 25 tahun. Mereka juga aktif dalam

kegiatan kepemudaan dan berdomisili di kampung tersebut. Sehingga akan lebih memudahkan dalam proses regenerasinya kelak.

Di samping itu, dalam pelayanan libur Natal dan Tahun Baru, mas dan mbak kampung wisata juga akan dilibatkan. Terutama layanan tourist information centre di pusat kunjungan masyarakat seperti kawasan Malioboro. Dengan begitu wisatawan yang tengah berkunjung di Malioboro bisa memperoleh informasi mengenai potensi wisata di kampung-kampung serta menjadwalkan kunjungan ke sana.

Terkait target jumlah wisatawan pada libur akhir tahun, Wahyu mengaku pihaknya tidak menargetkan secara spesifik. Hanya, target kunjungan tahunan sudah berhasil terlampaui. Dari target 2 juta wisatawan, hingga akhir bulan lalu tercapai 5,9 juta wisatawan. "Tidak ada segmentasi target pada akhir tahun. Tapi harapan kami sampai akhir tahun ini total kunjungan bisa mencapai tujuh juta wisatawan," tandasnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005